

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai studi komparasi manajemen koperasi di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak dengan Pondok Pesantren Muhammadiyah Broading School yang berkaitan dengan perumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Sebagai koperasi pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak sudah menerapkan sistem manajemen yang cukup baik, hal ini dapat terlihat dari segi perencanaan yang menjalankan setiap program kerja yang dibagi dari setiap bidang usaha, bidang PSDA, bidang keuangan, dan bidang administrasi. dimana setiap bidang tersebut sudah mempunyai tujuan, target, sasaran, dan strategi untuk pengembangan koperasi pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak ini. dimana bidang usaha bertanggung jawab untuk setiap unit-unit usaha seperti mini market, JNE, dan toko buku dan kitab. sedangkan bidang PSDA mengadakan program diklat dan magang untuk para santri, bidang keuangan yang mengatur tentang laporan keuangan kepada pihak yayasan pondok dan dinas dan bidang administrasi yang bertanggung jawab atas prasarana dan sarana serta perasipan koperasi ini. di bidang pengorganisasian kepala bagian bidang saling berkoordinasi satu sama lain dimana struktur kepengurusan koperasi Al-Munawwir ini sangat bagus dan banyak sumber daya manusia yang handal yang berarti sesuai dengan manajemen dimana bentuk organisasi ini adalah organisasi gabungan yang dimana kepengurusan organisasi koperasi ini tidak hanya mempunyai pengawas tetapi juga pelindung, pembina dan penasehat untuk koperasi Al-Munawwir. dari segi pelaksanaan manajemen koperasi Al-Munawwir Krapyak dan Muhammadiyah Boarding School adalah semua pengurus bergerak aktif dalam menjalankan programnya. Penerapan pelaksanaan

ini dilihat dari bagaimana pengurus koperasi menjalankan setiap program-program kerja. dan dilihat dari pengendalian ini sangat sudah sesuai dengan manajemen yaitu mengadakan evaluasi terhadap setiap hasil kegiatan, melaporkan bentuk kegiatan seperti membuat buku rapat akhir tahunan serta telah memberikan solusi yang cepat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di koperasi Al-Munawwir Krapyak.

- 2) Sebagai koperasi pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School sudah menjalankan fungsi-fungsi manajemen diantaranya adalah perencanaan yang memiliki skema perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka panjang dan perencanaan per-semester. dalam pengorganisasian koperasi pesantren ini menerapkan asas kekeluargaan dimana struktur dan perincian tugas organisasi disesuaikan dan dipilih dalam rapat anggota tahunan akan tetapi pengorganisasian koperasi ini tidak banyak sumber daya manusia yang berkompeten di bidang perkoperasian dan hal ini menjadi salah satu kelemahan. sedangkan pada pelaksanaannya koperasi pesantren sudah melakukan keseluruhan usaha koperasi pesantren untuk mensejahterakan anggota dan para santri seperti mendirikan mini market, foto copy, dan kredit syariah. dan pengawasan yang dilakukan koperasi Muhammadiyah Boarding School ini hanya berpacu pada pengawasan dari dalam saja tidak ada pengawasan dari eksternal pesantren.
- 3) Persamaan manajemen koperasi pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak dengan pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School yaitu memiliki program kerja yang telah dijalankan dan program kerja yang akan direncanakan pada unit-unit usaha koperasi. kedua pesantren ini sama-sama memiliki unit usaha mini market yang didirikan karena alasan ingin memenuhi kebutuhan sehari-hari para santri, guru, dan karyawan. Dilihat dari segi pengorganisasian, kedua koperasi ini membagi penugasan ke masing – masing pengurus koperasi. keduanya sudah terbentuk struktur organisasi yang baik dimana masing-masing mempunyai tugas, peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Dimana dalam pengorganisasian ini kedua pesantren ini selalu mengadakan rapat anggota

tahunan setiap tahunnya. Akan tetapi, implementasi dari pengorganisasian keduanya masuk dalam kriteria sedang dimana keduanya memiliki kelemahan dalam praktek organisasi yaitu adanya status ganda pada setiap orang pengurus koperasi. Pada segi pelaksanaan, persamaan manajemen koperasi Al-Munawwir Krpyak dan Muhammadiyah Boarding School adalah semua pengurus bergerak aktif dalam menjalankan programnya. Walaupun implementasinya, tidak semua program dapat terlaksanakan dengan baik. Akan tetapi, penerapan pelaksanaan ini cenderung dilihat dari bagaimana pengurus koperasi menjalankan setiap program-program kerja. Ditinjau dari segi pengendalian, persamaan manajemen koperasi Al-Munnawir Krpyak dan Muhammadiyah Boarding School adalah melakukan evaluasi untuk setiap unit usaha yang ada pada koperasi pesantren masing-masing.

- 4) Perbedaan manajemen koperasi pondok pesantren Al-Munawwir Krpyak dengan pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School adalah program-program kerja yang ada pada kedua pesantren tersebut. Di Al-Munawwir menyelenggarakan program-program kerja seperti mendirikan toko buku dan kitab serta JNE. sedangkan di Muhammadiyah Boarding School mengadakan kredit syariah dan foto copy. Dilihat dari segi pengorganisasian, perbedaan yang terlihat antara program kerja yang berjalan sangat banyak karena struktur organisasi yang terbentuk sangat banyak dimana berjumlah kurang lebih 30 orang belum termasuk karyawan di unit-unit usaha koperasi. Pengorganisasian koperasi Al-Munawwir terdapat pelindung, penasehat, pembina, pengurus, dan pengawas pada koperasi. Sedangkan pengorganisasian koperasi Muhammadiyah Boarding School hanya terdiri dari pengurus, pengawas, dan manajer. Dilihat dari segi pelaksanaan, perbedaan kedua koperasi ini yaitu sistem koperasi Al-Munawwir Krpyak ini termasuk kriteria yang sangat baik. Dimulai dari adanya pencatatan yang lengkap tentang sejarah koperasi pesantren, pencatatan laporan keuangan yang lengkap dan baik, pembuatan buku rapat anggota tahunan ini ada. Sedangkan, berdasarkan hasil penelitian sistem pelaksanaan dilihat dari segi

sistem administrasi koperasi pesantren Muhammadiyah Boarding School termasuk kriteria yang sangat buruk. Tidak ada pencatatan yang lengkap di mulai dari bagaimana sejarah awal koperasi berdiri, struktur organisasi periode koperasi sebelumnya, tidak ada pencatatan laporan keuangan seperti neraca pada tahun sebelumnya dan juga tidak ada pembuatan buku RAT. Dilihat dari segi pengawasan pada koperasi Al-Munawwir krapyak terdapat pengawasan dari luar karena memiliki legalitas hukum sedangkan pengawasan koperasi Muhammadiyah Boarding ini hanya pengawasan internal dari pondok. perbedaan yang terlihat juga adalah pada koperasi Muhammadiyah Boarding School santri tidak boleh membeli barang dari luar pondok jadi hanya boleh di Mini Market Sedangkan, pada koperasi Al-Munawwir krapyak santri boleh membeli selain di Mini Market Al-Munawwir.

2. Saran

1. Penelitian Mendatang

Penelitian yang penulis lakukan ini hanya meliputi studi komparasi manajemen koperasi pada Pondok Pesantren Modern dengan Pondok Pesantren Salaf di Daerah Istimewa Yogyakarta. Mungkin dimasa yang akan datang perlu dilakukan strategi pengembangan koperasi untuk Pondok Pesantren Modern dengan Pondok Pesantren Salaf

2. Pihak Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak dan Muhammadiyah Boarding School

Perlu ditingkatkan keduanya tentang manajemen koperasinya dari segi pengelolaannya, keduanya perlu mendapatkan kantor koperasi atau manajerial yang layak. Serta dari pengembangan koperasi harus lebih aktif agar maju. untuk koperasi Muhammadiyah Boarding School perlu adanya pengajuan ke pemerintah tentang legalitas koperasi.